

Lampiran 1

Susunan Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat

No	Nama	NIDN/NUPN	Asal Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Raden Maria V, SST, M. Keb	0705027401	Dosen Prodi Kebidanan	Kebidanan	10 Jam/minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinir setiap kegiatan dalam pengabdian - Mendistribusikan tugas kepada anggota pengabdian - Mempersiapkan acara dan publikasi - Melaksanakan pengabdian
2	Ismiatun, S.ST., MM	0715105801	Dosen Prodi Kebidanan	Kebidanan	4 jam/ minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurus perijinan - mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan - Membantu pelaksanaan kegiatan
3.	Khoirunisa Darwis	15.2.073	Mahasiswa Prodi Kebidanan	Kebidanan	4 jam/ minggu	<ul style="list-style-type: none"> - mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan - Membantu pelaksanaan kegiatan

Lampiran 2

**Jadwal Pelaksanaan Program Pengabdian Internal di Desa Karangargo
Kecamatan Wagir**

No	Kegiatan	Bulan ke: TA. 2016/2017												
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengumpulan proposal						X	X						
2	Masa review proposal							X						
3	Penerbitan sprint direktur								X					
4	Pencairan dana tahap I (70%)								X					
5	Pelaksanaan pengabdian								X	X	X	X	X	
6	Monitoring dan evaluasi													X
7	Penyerahan laporan akhir pengabdian													X
8	Pencairan dana tahap II (30%)													X

Lampiran 3

Biodata Tim Pengusul

A. Ketua Tim Pelaksana

1. IDENTITAS PRIBADI

- a. Nama : Raden Maria Veronika Widiatrilupi, SST, M. Keb
- b. NIP : 119740205032009018
- c. Tempat/ Tgl. Lahir : Bandung, 05 Februari 1974
- d. Pangkat/ Golongan : III B
- e. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- f. Program Studi : Kebidanan
- g. Universitas : Poltekkes RS dr. Soepraoen
- h. Bidang Keahlian : Magister Kebidanan
- i. Alamat Rumah : jl. Darsono Barat No 18 RT 04 RW 10 Kel
Ngaglik Batu
- j. Telp Kantor : 0341-351275
- k. E-mail : maria_pratista@yahoo.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Lembaga Pendidikan	Lulus	Spesialisasi
1	DIII Kebidanan	Poltekkes Kemenkes Malang	2008	Kebidanan
2	DIV Bidan Pendidik	Poltekkes Kemenkes Malang	2012	Kebidanan
3	S2 Kebidanan	Universitas Brawijaya Malang	2016	Kebidanan

3. DAFTAR KARYA ILMIAH

1. Sikap Remaja Tentang Perilaku Seks Bebas Di SMU Wilayah Kota Batu
2. Hubungan Stress Dengan Kesulitan Belajar dalam Menghadapi Ujian Pada Mahasiswa D-III Kebidanan Semester II di Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang
3. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Turi Merah terhadap Jumlah Koloni Bakteri, TGF-B dan IL-10 pada Mencit Model Infeksi Nifas

Anggota Tim Pelaksana Pengabdian

1. IDENTITAS PRIBADI

- a. Nama : Ismiatun S.ST., MM
- b. NIP :
- c. Tempat/ Tgl. Lahir : Blitar, 15 Oktober 1958
- d. Pangkat/ Golongan :
- e. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- f. Program Studi : Kebidanan
- g. Universitas : Poltekkes RS dr. Soepraoen
- h. Bidang Keahlian : Kesehatan Ibu dan Anak
- i. Alamat Rumah :
- j. Telp Kantor : 0341-351275
- k. E-mail :

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Lembaga Pendidikan	Lulus	Spesialisasi
1	DIII Kebidanan	Poltekkes Kemenkes Malang	2001	Kebidanan
2	DIV Bidan Pendidik	STIKES Insan Unggul	2007	Kebidanan
3	S2 Manajemen Kesehatan	Universitas Islam Malang	2011	Manajemen Kesehatan

3. DAFTAR KARYA ILMIAH

1. Hubungan Antara Masa Klimakterium Dengan Body Image Ibu Di Club Jantung Sehat RS TK II 05.05.01 dr. Soepraoen Malang
2. Pengaruh Komunikasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dokter Dan Perawat di RS TK II dr. Soepraoen Malang

Lampiran 4

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(SAP)

“PEMERIKSAAN IVA UNTUK DETEKSI DINI KANKER SERVIKS”

- I. Tujuan Intruksional Umum
Setelah mengikuti penyuluhan, ibu – ibu mampu mengetahui tentang pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks.
- II. Tujuan Intruksional Khusus
Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, sasaran dapat :
menjelaskan tentang materi yang telah disampaikan.
- III. Materi
 1. Pengertian Kanker serviks
 2. Faktor resiko terjadinya kanker serviks
 3. Gejala Kanker serviks
 4. Proses Terjadinya Kanker Serviks
 5. Deteksi dini kanker serviks
 6. Cara pencegahannya
 7. Pemeriksaan IVA
 8. Cara pemeriksaan
 9. Hasil Pemeriksaan IVA
 10. Keunggulan tes IVA
 11. Tempat dimana saja dilakukan pemeriksaan IVA

KERANGKA PEMATERI

Waktu	Kegiatan
10 menit	1. Pembukaan <input type="checkbox"/> Salam <input type="checkbox"/> Pengenalan <input type="checkbox"/> Tujuan <p style="text-align: center;">Agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh audiens</p>
30 menit	2. Inti / materi a. Penyuluh menjelaskan materi <ol style="list-style-type: none"> 1 Pengertian Kanker serviks 2 Faktor resiko terjadinya kanker serviks 3 Gejala Kanker serviks 4 Proses Terjadinya Kanker Serviks 5 Deteksi dini kanker serviks 6 Cara pencegahannya 7 Pemeriksaan IVA 8 Cara pemeriksaan 9 Hasil pemeriksaan 10 Keunggulan tes IVA 11 Tempat dimana saja dilakukan pemeriksaan IVA b. Sasaran menyimak materi
20 menit	3. Penutup a. Menyimpulkan materi b. Melakukan post test dengan pengisian kuesioner c. Memberi salam

IV. Media & Sumber

Media : Ceramah

V. Evaluasi

1.	Prosedur	: Pre-tes dan Pos-tes
2.	Jenistes	: Tulis
3.	Bentuk	: Pertanyaan tertutup

VI. LAMPIRAN

Materi

MATERI KANKER SERVIKS

1. Pengertian Kanker Serviks

Kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh dalam leher rahim/ serviks (bagian yang terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina) (Rasjidi, 2010). Sedang menurut Sukaca 2009, Kanker seviks adalah kanker yang terjadi pada serviks uterus (leher rahim, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim dan liang senggama (vagina). Kanker serviks sering disebut juga kanker leher rahim.

2. Faktor Resiko Terjadinya Kanker Serviks

- a. Umur nampaknya memainkan peran tertentu, insiden akan meningkat sekitar usia 35 tahun ke atas dan menurun pada usia menopause dan sangat jarang terjadi pada wanita kurang dari usia 15 tahun.
- b. Merokok. Wanita yang merokok memiliki resiko tiga kali lebih besar terhadap kanker serviks daripada non-perokok. Bahan-bahan yang ditemukan dalam rokok setelah terhisap melalui paru-paru dapat terdistribusi luas ke seluruh tubuh melalui aliran darah. Beberapa senyawa tersebut dapat dijumpai pada lendir serviks wanita yang merokok. Peneliti meyakini bahwa bahan-bahan kimia tersebut dapat merusak DNA pada sel-sel serviks dan berkontribusi terhadap berkembangnya kanker serviks.
- c. Pil KB. Penggunaan pil KB dapat meningkatkan risiko kejadian kanker serviks, terutama yang sudah positif terkena HPV. Fakta menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi oral (pil KB) sedikitnya 5 tahun ada hubungannya dengan peningkatan risiko kanker serviks. Analisis data oleh *International Agency for Research on Cancer (IARC)* pada tahun 2003 menemukan bahwa ada peningkatan resiko kanker serviks dengan penggunaan kontrasepsi oral, dan resiko berkurang ketika obat kontrasepsi oral dihentikan. Laporan dari IARC menyatakan bahwa dari 8 studi mengenai efek penggunaan kontrasepsi oral pada wanita yang positif terhadap HPV, ditemukan peningkatan resiko 4 kali lebih besar pada mereka yang menggunakan kontrasepsi oral lebih dari 5 tahun. Resiko kanker serviks juga meningkat pada wanita yang menggunakan kontrasepsi oral pada usia sebelum 20 tahun.

- d. Mempunyai pasangan yang sering berganti-ganti partner dalam hubungan seks.
- e. Berhubungan seks dengan laki-laki yang tidak disunat. Smegma, adalah substansi berlemak. Biasanya terdapat pada lekukan dekat kepala kemaluan atau penis dan didapati pada laki-laki yang tidak disunat. Smegma sebenarnya adalah sekret alami yang dihasilkan kelenjar *subaceous* pada kulit penis. Namun ternyata hal ini berkaitan dengan meningkatnya resiko seorang laki-laki sebagai pembawa dan penular virus HPV.

3. Gejala Kanker Serviks

- a. Perdarahan vagina yang bersifat abnormal
- b. Adanya riwayat keputihan menahun
- c. Perdarahan setelah berhubungan seksual
- d. Nyeri yang menjalar ke pinggang atau tungkai
- e. Nyeri saat perkemih

4. Proses Terjadinya Kanker Serviks

Gejala umum kanker adalah dikarenakan adanya pertumbuhan sel yang tidak normal dalam tubuh. Namun sebelum sel-sel tersebut menjadi kanker terjadi perubahan bentuk yang dialami oleh sel-sel tersebut. Perubahan itu tidak hanya satu atau dua tahun saja. Perubahan itu memakan waktu hingga bertahun-tahun sebelum menjadi kanker. Sebenarnya selama jeda tersebut jika Anda telah mengetahui bahwa Anda terkena kanker leher rahim maka hal tersebut dapat dicegah. Anda dapat menghentikan sel-sel yang tidak normal tersebut sebelum berubah menjadi sel kanker. Sel-sel yang abnormal tersebut dapat dideteksi dengan kehadiran tes yang disebut dengan pap smear tes. sehingga semakin dini sel-sel abnormal tadi terdeteksi, semakin rendahlah resiko seseorang menderita kanker leher rahim. Serviks atau leher rahim/mulut rahim terletak di bagian ujung bawah rahim yang menonjol ke liang senggama (vagina). Kanker leher rahim terjadi dikarenakan adanya pertumbuhan yang tidak normal dalam tubuh. Namun perkembangan kanker serviks secara bertahap, tetapi progresif. Proses terjadinya kanker ini dimulai dengan sel yang mengalami mutasi lalu berkembang menjadi sel displastik sehingga terjadi kerainan epitel yang disebut disprasia. Dimulai dari displasia ringan, displasia sedang, displasia berat, dan akhirnya menjadi Karsinoma In-Situ (KIS), kemudian berkembang lagi menjadi karsinoma invasif.

5. Deteksi Dini Kanker Serviks

Deteksi Dini Kanker Serviks adalah Pemeriksaan untuk menemukan kanker di leher rahim, dari sejak perubahan awal sel sampai dengan pra kanker.

Pencegahan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Pencegahan Primer

Pencegahan primer adalah pencegahan terhadap etiologi penyakit.

2. Pencegahan Sekunder

Pencegahan sekunder adalah penemuan dini, diagnosis dini, dan terapi dini terhadap kanker.

3. Pencegahan Tertier

Yang dimaksud pencegahan tertier adalah upaya meningkatkan angka kesembuhan, angka survival, dan kualitas hidup dalam terapi kanker.

6. Cara Pencegahannya

- a. IVA
- b. Pap Smear
- c. Biopsi

7. Pemeriksaan IVA

Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan yang sederhana, murah, cepat dan cukup akurat untuk menemukan kelainan pada tahap kelainan sel (displasia) atau sebelum pra kanker bila dibandingkan dengan pemeriksaan lainnya. IVA salah satu cara melakukan tes kanker serviks yang mempunyai kelebihan yaitu kesederhanaan teknik dan kemampuan memeberikan hasil yang segera kepada ibu. Selain itu juga bisa dilakukan oleh hampir semua tenaga kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan.

8. Cara Pemeriksaan

Pemeriksaan Iva dilakukan dengan melihat langsung leher rahim yang telah di olesi dengan larutan asam asetat 3- 5 %. Setelah ditunggu 1- 2 menit akan terlihat bercak putih bila terdapat perubahan pada mulut rahim.

9. Hasil Pemeriksaan

1. Hasil Tes-positif : bila diketemukan plak putih yang tebal berbatas tegas atau epitel *acetowhite* (bercak putih), terlihat menebal dibanding dengan sekitarnya , seperti

leukoplasia, terdapat pada *zona transisional*, menjorok ke arah *endoserviks* dan *ektoserviks*.

2. Positif 1 (+) : samar, transparan, tidak jelas, terdapat lesi bercak putih yang ireguler pada serviks. Lesi bercak putih yang tegas, membentuk sudut (angular), *geographic acetowhite lesions* yang terletak jauh dari sambungan skuamosa.
3. Positif 2 (++) : lesi *acetowhite* yang buram, padat dan berbatas jelas sampai kesambungan *skumokolumnar*. Lesi *acetowhite* yang luas *circumorficial*, berbatas tegas, tebal, dan padat. Pertumbuhan pada serviks menjadi *acetowhite*.
4. Hasil Tes-negatif: permukaan polos dan halus, berwarna merah jambu. Bila area bercak putih yang berada jauh dari *zona transformasi*. Area bercak putih halus atau pucat tanpa batas jelas. Bercak bergaris-garis seperti bercak putih. Bercak putih berbentuk garis yang terlihat pada batas *endocerviks*. Tak ada lesi bercak putih. Bercak putih pada polip endoservikal atau kista nabothi. Garis putih mirip lesi *acetowhite* pada sambungan *skuamokolumnar*.
5. Hasil normal : titik-titik berwarna putih pucat di area endoserviks, merupakan epitel kolumnar yang berbentuk anggur yang terpulas asam asetat. Licin, merah muda, bentuk porcio normal.
6. Infeksi : servitis (*inflamasi, hiperemisis*), banyak *flour, ektropion*, polop.
7. Kanker : massa mirip kembang kol atau ulkus dan mudah berdarah.

8. Keunggulan Tes IVA

1. Mudah dan praktis dilakukan
2. Biaya murah
3. Alat- alat yang dibutuhkan sangat sederhana
4. Dapat segera diterapi
5. Hasil bisa langsung diketahui
6. Dapat dilakukan oleh dokter/bidan

9. Tempat Dimana Saja Dilakukan Pemeriksaan IVA

1. Bidan desa
2. Puskesmas
3. Rumah sakit

Daftar Pustaka

- Depkes RI . (2008). *Skrining Kanker serviks dengan Metode IVA*. Jakarta
- Novel S. Sinta dkk.(2010). *Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappilomavirus (HPV)*. Jakarta : Javamedia Network
- Rahayu, S.D. (2015). *Asuhan Ibu Dengan Kanker Serviks*.Jakarta : Salemba Medika
- Samadi, Heru P.(2011). *Yes, I know Everything About Kanker Serviks*.Solo: Metagraf
- Setiati, Eni. (2009). *Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Yogyakarta: Andi Offset
- Supinto, Sutiono. (2008). *Cegah Dini Kanker dan Tumor*.Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka
- Wiknjosastro, Hanifa . (2007). *Ilmu Kandungan*. Jakarta

SATUAN ACARA PELATIHAN

- 1.Tema : Deteksi Dini Kanker Payudara
2.Sub Tema : Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)
3.Hari / Tanggal : Jumat 28 April 2017
4.Alokasi Waktu : 30 Menit
5.Tempat : BPM Ovalia Makarova Pujon

6.Sasaran : Wanita Usia Subur (WUS)
7.Rincian Kegiatan

No.	Rincian Kegiatan	Waktu	Metode	Media yang digunakan
1.	Pembukaan	5 menit	Ucapan salam dan penyampaian tujuan	
2.	Penyampaian materi	20 menit	Ceramah,	Media Audiovisual leaflet
3.	Evaluasi	5 menit	Tanya jawab	–
4.	Penutup	5 menit	Salam dan ucapan terimakasih	–

MATERI PELATIHAN

Keganasan payudara merupakan keganasan terbanyak kedua pada wanita setelah keganasan mulut rahim. Oleh karena itu, memeriksa payudara merupakan hal yang sangat penting. Suatu keanehan bahwa sebenarnya paling sering diraba sedikitnya 2-3 x/hari saat mandi, tapi mengapa menjadi keganasan terbesar kedua pada wanita, rupanya wanita kurang memperhatikan diri sendiri saat mandi, sehingga luput dari perabaan yang serius.

Konsep Kanker payudara (*Ca Mammae*)

A. Pengertian *Ca Mammae* (kanker payudara)

Tumor adalah suatu benjolan yang terdapat dalam tubuh kita karena pertumbuhan sel-sel yang berlebihan.

Kanker payudara adalah benjolan yang terdapat di sekitar payudara dan sudah menjadi tumor yang ganas.

B. Faktor risiko terjadinya kanker payudara

- a. Bertambahnya usia
- b. Ketika masa haid mulai dan berakhir
- c. Menunda kehamilan
- d. Ibu yang tidak mau menyusui
- e. Sel-sel payudara yang abnormal
- f. Kelebihan berat badan
- g. Wanita yang tidak menikah
- h. Minum alcohol dan merokok
- i. Mengonsumsi pil KB
- j. Menjalani terapi hormone
- k. Sejarah keluarga

3. Proses perkembangan kanker payudara

a. Stadium I

1. Besarnya tumor tidak lebih dari 2 – 2,25 cm
2. Tidak terdapat penyebaran
3. Kemungkinan penyembuhan sempurna adalah 70 %
4. Harus di periksa di laboratorium

b. Stadium II

1. Tumor lebih besar dari 2,25 cm
2. Terdapat penyebaran
3. Kemungkinan sembuh hanya 30-40 %

c. Stadium III

1. Tumor sudah cukup besar
2. Sel kanker sudah menyebar keseluruh tubuh
3. Kemungkinan sembuh sedikit
4. Kadang sampai dilakukan operasi pengangkatan payudara

4. Penyebab kanker payudara

Tidak ada satupun penyebab spesifik dari kanker payudara, sebaliknya serangkaian faktor genetik, hormonal, dan kemungkinan kejadian lingkungan dapat menunjang terjadinya kanker ini. Bukti yang terus bermunculan menunjukkan bahwa perubahan genetik berkaitan dengan kanker payudara, namun apa yang menyebabkan perubahan genetik belum diketahui. Perubahan genetik ini termasuk perubahan atau mutasi dalam gen normal, dan pengaruh protein baik

yang menekan atau meningkatkan perkembangan kanker payudara. Hormon steroid yang dihasilkan oleh ovarium mempunyai peran penting dalam kanker payudara. Dua hormon ovarium utama-estradiol dan progesteron mengalami perubahan dalam lingkungan seluler, yang dapat mempengaruhi faktor pertumbuhan bagi kanker payudara (Suddarth & Brunner, 2003)

2 Konsep Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Pengertian Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

SADARI merupakan pemeriksaan payudara sendiri secara manual.

- a. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk membantu wanita melakukan deteksi dini adanya kelainan pada payudara .
- b. Pilihan waktu yang tepat untuk melakukan SADARI adalah antara hari ke 5 –10 dari siklus menstruasi dengan menghitung hari pertama haid sebagai hari I. Wanita pascamenopause dianjurkan untuk memeriksa payudaranya pada hari pertama setiap bulan untuk meningkatkan rutinitas pemeriksaan payudara sendiri.

SADARI meliputi :

Langkah 1

- a. Berdirilah di depan cermin
- b. Periksa payudara terhadap segala sesuatu yang tidak lazim
- c. Perhatikan adanya rabas dari puting payudara, keriput, kulit mengelupas.

Langkah 2

Dua langkah berikut ini dilakukan untuk memeriksa segala perubahan dalam kontur payudara. Ketika melakukannya, diharapkan anda harus mampu untuk merasakan otot-otot anda yang terasa menegang.

Perhatikan dengan baik di depan cermin ketika anda melipat tangan di belakang kepala anda dan menekan tangan anda ke arah depan.

Perhatikan setiap perubahan kontur dari payudara anda.

Langkah 3

Selanjutnya tekan tangan anda dengan kuat pada pinggang anda dan agak membungkuk ke arah cermin sambil menarik bahu anda dan siku anda ke arah depan.

Perhatikan setiap perubahan kontur payudara anda

Langkah 4

Beberapa wanita melakukan bagian pemeriksaan berikut ketika sedang mandi dengan shower. Jari –jari anda akan meluncur dengan mudah di atas kulit yang bersabun, sehingga anda dapat berkonsentrasi dan merasakan terhadap setiap perubahan di dalam payudara.

- Angkat tangan kiri anda.
- Gunakan 3 atau 4 jari tangan kanan anda untuk meraba payudara kiri anda dengan kuat, hati –hati dan menyeluruh.

- Mulailah pada tepi terluar, tekan bagian datar dari tangan anda dalam lingkaran kecil, bergerak melingkar dengan lambat di sekitar payudara.
- Secara bertahap lakukan ke arah puting susu.
- Pastikanlah untuk melakukannya pada seluruh payudara
- Beri perhatian khusus pada area di antara payudara dan di bawah lengan termasuk bagian di bawah lengan itu sendiri.
- Rasakan adanya benjolan atau massa yang tidak lazim di bawah kulit.

Langkah 5

Dengan perlahan remas puting susu dan perhatikan terhadap adanya rabas. Jika anda mengeluarkan rabas dari puting susu selama sebulan—yang terjadi ketika anda sedang atau tidak melakukan SADARI, maka segeralah temui dokter anda.

Ulangi pemeriksaan pada payudara kanan anda.

Langkah 6

- Langkah 4 dan 5 harus diulangi dalam posisi berbaring.
- Berbaringlah mendatar terlentang dengan lengan kiri anda di bawah kepala anda dan sebuah bantal atau handuk yang dilipat di bawah bahu kiri anda (posisi ini akan mendatarkan payudara anda dan memudahkan anda untuk memeriksanya).
- Gunakan gerakan sirkuler yang sama seperti yang diuraikan di atas dan Ulangi pada payudara kanan anda

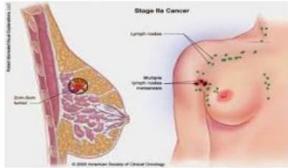
DAFTAR PUSTAKA

Manuaba, Ide Bagus Gde .1999. ***Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita***. Jakarta :Arcan

Mochtar, Rustam . 1998. ***Siniopsis Obstetr***

Lieflet SADARI

APA ITU KANKER PAYUDARA



KANKER PAYUDARA ADALAH TUMOR GANAS YANG MERNYERANG JARINGAN PAYUDARA YANG MEMILIKI TANDA :

1. TIMBUL RASA SAKIT ATAU NYERI PADA PAYUDARA
2. TERDAPAT BENJOLAN YANG SEMAKIN MEMBESAR PADA PAYUDARA
3. TERJADI PERUBAHAN BENTUK DAN UKURAN PAYUDARA
4. KULIT PAYUDARA KERIPUT



POLTEKES RS di SOEPRAENI MALANG
Jln. S.SUPRIADI NO. 22
SUKUN, KOTA MALANG
JAWA TIMUR
64147

Organization

SADARI PERIKSA PAYUDARA SENDIRI



PERANG MELAWAN KANKER PAYUDARA

SADARI

SADARI ADALAH SUATU CARA YANG EFEKTIF UNTUK MENDETEKSI SEDINI MUNGKIN TIMBULNYA BENJOLAN PADA PAYUDARA

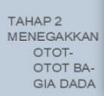
TUJUAN

UNTUK MENGETAHUI KELAINAN PADA PAYUDARA

LANGKAH SADARI



TAHAP 1
PERIKSA
PAYUDARA
DENGAN TANG-
GAN DIATAS
KEKEPALA



TAHAP 2
MENEGAKKAN
OTOT-
OTOT BA-
GIA DADA



TAHAP 3
TEKAN
PAYUDARA DARI
ATAS KE BAWAH
DAN RASAKAN
ADANYA BENJO-
LAN



TAHAP 4
TEKAN PAYUDARA
SECATRA
MELINGKAR



TAHAP 5
TEKAN
PAYUDARA KE
ARAH PUTTING
DAN LIHAT
ADAKAH CAIRAN
YANG KELUAR



TAHAP 6
POSISI BERBARING DAN
TEKAN KEMBALI PAYUDARA

SECARA MELINGKAR

WAKTU PEMERIKSAAN SADARI

- ≈ USIA 20 TAHUN MELAKUKAN SADARI SETIAP 3 BULAN SEKALI
- ≈ USIA 35-40 TAHUN MELAKUKAN MAMOGRAFI (USG PAYUDARA)
- ≈ DIA TA S 40 TAHUN MELAKUKAN CHEK UP PADA DOKTER AHLI
- ≈ LEBIH DARI 50 TAHUN CHEK UP RUTIN DAN MAMOGRAFI SETIAP TAHUN

CIRI KANKER PAYUDARA Kanker Payudara



Lieflet IVA

APA ITU IVA TEST ???

INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM ASETAT MERUPAKAN CARA SEDERHANA UNTUK MENDETEKSI KANKER RAHIM SEDINI MUNGKIN

TUJUAN IVA

MENGURANGI ANGKAKEMATIAN IBU DARI PENYAKIT DENGAN PENGOBATAN DINI. UNTUK MENGETAHUI KELAINAN YANG TERJADI PADA SERVIKS.



POLTEKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG

POLTEKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG
Jln. S. SUPRIADI NO. 22 SUKUN, KOTA MALANG JAWA TIMUR 64147

HEALTHY

**IVA
(INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM ASETAT)**



SYARAT MENGIKUTI

1. SUDAH PERNAH MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL
2. TIDAK SEDANG DATNAG BULAN
3. TIDAK SEDANG HAMIL
4. 24 JAM SEBELUMNYA TIDAK MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL

PROSES PEMERIKSAAN

PEMERIKSAAN IVA DILAKUKAN DENGAN MELIHAT LANGSUNG LEHER RAHIM YANG TELAH DIOLESI LARUTAN ASAM ASETAT 3-5% DAN JIKA ADA PERUBAHAN WARNA DAN TIMBUL PLAK PUTIH MAKA DINYATAKAN POSITIF KANKER SERVIKS



KANKER SERVIKS

KANKER MERUPAKAN SEL YANG ABNORMAL DAN BERSIFAT MEMATIKAN. KANKER SERVIKS MERUPAKAN KEGANASAN YANG TERJADI BERASAL DARI SEL LEHER RAHIM YANG DISEBEBKAN OLEH VIRUS HUMAN PAPILLOMA VIRUS (HPV)

FAKTOR RESIKO

1. PEREMPUAN AKTIF SEKSUAL SEBELUM 20 TAHUN
2. BERGANTI PASANGAN SEKSUAL
3. PENURUN KEKEBALAN TUBUH
4. GENETIK
5. PENYAKIT MENULAR SEKSUAL
6. MEROKOK
7. RIWAYAT PAP SMEAR (+)

JADWAL IVA TEST

SCREENING DILAKUKAN MINIMAL 1x PADA USIA 35-40 TAHUN
JIKA FASILITAS MEMUNGKINKAN TIAP LAKUKAN 10 TAHUN PADA USIA 35-55 TAHUN
JIKA FASILITAS LEBIH LAKUKAN SETIAP 5 TAHUN PADA USIA 35-55 TAHUN
IDEAL DAN OPTIMAL DILAKUKAN SETIAP 5 TAHUN PADA USIA 25-60 TAHUN

POLTEKES RS dr. SOEPRAOEN MALANG
Jln. S. SUPRIADI NO. 22 SUKUN, KOTA MALANG JAWA TIMUR 64147